

M. Sastrapratedja, S.J.

ALLAH SEBAGAI DASAR ADA

*Filsafat dan
Teologi Paul Tillich*



Penerbitan Universitas
Sanata Dharma Yogyakarta
2001

**ALLAH
SEBAGAI DASAR ADA**

Filsafat dan Teologi Paul Tillich

M. Sastrapratedja, S.J.

**Penerbitan Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001**

PENGANTAR

Saya tertarik pada pemikiran Paul Tillich ketika kira-kira 25 tahun yang lalu ketika saya belajar Teologi. Saya memilih Paul Tillich sebagai tema kajian saya, karena saya berminat dalam bidang filsafat dan teologi. Paul Tillich mencoba memadukan kedua bidang ini.

Pada tahun 2001 ini, setelah sekian lama sejak saya menggumuli pemikiran Paul Tillich, saya tertarik lagi pada pemikirannya. Metode korelasi Tillich itu sejalan dengan usaha untuk membangun teologi kontekstual pada dewasa ini. Tillich membantu kita untuk menafsirkan iman kristiani dengan konteks masyarakat dan budaya masa kini. Ia selalu berusaha merumuskan substansi iman dan substansi pertanyaan dasar manusia. Paul Tillich telah mengajarkan kepada kita bagaimana kita mengajukan pertanyaan-pertanyaan teologis dan mengajarkan kepada kita apa artinya beriman dalam dunia masa kini.

Karya ini diterbitkan untuk menambah khasanah pemikiran filsafat dan teologi. Ada lima tema yang diulas dalam dalam buku ini. Bab I membahas latar belakang kehidupan dan teologi Paul Tillich. Pemikiran seseorang hanya menjadi jelas kalau dilihat dari latar belakang dan faktor-faktor yang membentuk pemikirannya. Dalam bab ini diuraikan pula bagaimana dasar-dasar metode korelasi yang dipakai Tillich untuk mengembangkan teologinya.

Bab II menguraikan struktur dasar eksistensi manusia. Sebagaimana Heidegger, Tillich bertolak dari analisis mengenai eksistensi manusia yang mempertanyakan Ada. Jawaban atas pertanyaan dasar itu adalah Allah yang dipandang sebagai "Dasar Ada". Bab III menyajikan uraian Tillich mengenai manusia sebagai "eksistensi". Dimensi-dimensi apa yang terkandung dalam eksistensi. Yesus Kristus yang dihayati sebagai "Ada Baru" menjadi jawaban atas pertanyaan eksistensial manusia.

Bab IV mencoba menempatkan teologi Paul Tillich dalam diskusi dengan pemikiran teologis lainnya. Dengan demikian menjadi lebih jelas apa sumbangan Paul Tillich pada perkembangan teologi.

Bab V mengemukakan apa makna teologi Tillich bagi pewartaan Gereja masa kini. Paul Tillich telah mengajarkan kepada kita bahwa ada pertanyaan fundamental. Apabila kita ingin menghayati eksistensi yang otentik, kita harus berani menghadapi pertanyaan itu. Masalahnya ialah bahwa manusia dewasa ini justru tidak mampu mengangkat pertanyaan fundamental itu, menembus kedangkalan untuk pada akhirnya sampai pada kedalaman; pada Dasar Ada kita.

Yogyakarta, 1 Juni 2001.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab 1. Latar Belakang Kehidupan dan Pemikiran	
A. Riwayat Hidup	1
B. Metode dan Struktur Teologi Sistematis	10
1. Fungsi Teologi	10
2. Lingkaran Teologis	12
3. Pembagian Teologi.....	15
4. Sumber, Medium dan Teologi Sistematis.....	19
5. Hubungan Filsafat dan Teologi.....	25
6. Metode Korelasi.....	28
7. Susunan Systematic Theology.....	31
Bab 2. Allah Sebagai Dasar Ada	
A. Struktur Manusia dan Pertanyaan Eksistensial.....	43
1. Teologi dan Ontologi.....	44
2. Pertanyaan tentang Ada.....	45
3. Konsep-konsep Ontologis.....	43
4. Pertanyaan Mengenai Allah.....	53
B. Allah Sebagai Jawab Atas Pertanyaan Manusia.....	55
1. Allah dan Keprihatinan Terakhir Manusia - Lukisan Fenomenologis.....	55
2. Allah Sebagai Ada dan Ada Terbatas.....	69
3. Allah Sebagai Ada dan Pengertian Mengenai Allah	72
4. Relasi Allah dengan Dunia.....	81
Bab 3. Ada Baru Dalam Yesus Sebagai Kristus	
A. Analisa Manusia Sebagai Eksistensi dan Pertanyaan yang Muncul.....	103
1. Eksistensi dan Essensi.....	103
2. Kejatuhan.....	105
3. Keterasingan Eksistensial dan Dosa.....	109
4. Menanyakan Ada Baru.....	113

B. Ada Baru Dalam Yesus Sebagai Kristus Sebagai Jawab Atas Pertanyaan Manusia.....	118
1. Yesus Sejarah	119
2. Ada Baru dalam Yesus Sebagai Kristus.....	120
3. Penilaian Atas Dogma Kristologi.....	123
4. Arti Universal Peristiwa Yesus Sebagai Kristus ...	125
5. Kekuatan Penyelamatan.....	127
Bab 4. Paul Tillich Dalam Diskusi Teologi	
1. Tillich dan Teologi Apologetik.....	143
2. Pertanyaan Mengenai Allah.....	150
3. Berakhirnya Teisme	154
4. Berbicara Secara Baru Mengenai Allah.....	161
Bab 5. Kesimpulan Bagi Pewartaan Gereja Sekarang	
1. Systematic Theologi adalah Teologi.....	173
2. Teologi Sistematis sebagai Fungsi Gerejani.....	174
3. Metode Korelasi sebagai Metode Hermeneutik....	176
4. Inti Pewartaan Kristen.....	180
5. Belief-ful Realism.....	183
6. Bahasa Teologis.....	186
7. Beberapa Persoalan yang Muncul dan Masih Perlu Pembahasan Lebih Lanjut.....	187
Daftar Pustaka	201

Metode korelasi Tillich itu sejalan dengan usaha untuk membangun teologi kontekstual pada dewasa ini. Tillich membantu kita untuk menafsirkan iman kristiani dengan konteks masyarakat dan budaya masa kini. Ia selalu berusaha merumuskan substansi iman dan substansi pertanyaan dasar manusia. Paul Tillich telah mengajarkan kepada kita bagaimana kita mengajukan pertanyaan-pertanyaan teologis dan mengajarkan pada kita apa artinya beriman dalam dunia masa kini.

Dr. M. Sastrapratedja, S.J., adalah Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1993-2001), dosen Filsafat pada Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, Universitas Gadjah Mada dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta; Penulis Buku *Pendidikan Sebagai Humanisasi, Pancasila sebagai Visi dan Refleksi Kritik Sosial; Agama dan Tantangan Masa Kini*.

ISBN 979-8927-25-7



9 789798 927256